

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra meliputi pemetaan potensi kerjasama, pemetaan daya dukung lingkungan, pemetaan peraturan perundang-undangan, perundingan kedua belah pihak, penentuan latar belakang dan urgensi kemitraan, pemetaan tujuan, penentuan tahapan kemitraan, dan penandatanganan perjanjian kerjasama.
2. Pelaksanaan kemitraan SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra meliputi pengorganisasian personalia/SDM, perwujudan kegiatan kemitraan dalam program-program budaya industri, serta komunikasi dan koordinasi yang dilakukan oleh *stakeholder* yang berperan.
3. Evaluasi kemitraan SMK Negeri 1 Purworejo dengan Yayasan Toyota dan Astra meliputi monitoring dan evaluasi, pelaporan kegiatan kemitraan, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat kemitraan mencakup upaya mengatasi hambatan, penentuan ketercapaian tujuan kegiatan kemitraan, manfaat kemitraan, serta pengembangan kemitraan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kemitraan antara SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota dan Astra sudah berjalan baik, sebab pola yang terbentuk adalah pola kemitraan produktif dan saling menguntungkan. Kemitraan ini juga terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi institusi dalam mencapai tujuannya, meskipun masih banyak pengembangan yang diperlukan. Hal ini mengandung implikasi bahwa kemitraan memiliki peran yang sangat penting, khususnya bagi SMK Negeri 1 Purworejo Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan Yayasan Toyota dan Astra dalam mencapai tujuan lembaga. Melalui manajemen kemitraan yang ideal, harapannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas lembaga.

## **C. Saran**

1. Sekolah dan DU/DI lebih banyak lagi melakukan inovasi untuk mengembangkan kemitraan.
2. Kedua pihak menyusun rencana pelaksanaan kegiatan atau rencana operasional sebagai pedoman dalam menjalankan setiap kegiatan kemitraan.
3. Sekolah dan DU/DI lebih menguatkan komunikasi untuk membahas bersama solusi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan kendala yang belum terselesaikan.

4. Sekolah lebih meningkatkan kompetensi guru-guru adaptif dan normatif supaya bisa lebih mendukung berlangsungnya kegiatan kemitraan antara sekolah dengan Yayasan Toyota dan Astra.
5. DU/DI lebih meningkatkan bantuan berupa fasilitas belajar untuk meringankan beban sekolah.
6. Pemerintah lebih menekankan kembali kepada semua DU/DI untuk turut berkontribusi dalam pengembangan pendidikan kejuruan.
7. Bagi SMK yang belum memiliki kemitraan dengan DU/DI diharapkan dapat menjalin kemitraan untuk menunjang pembelajaran di sekolah.
8. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.